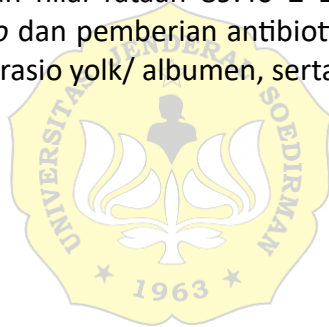


ABSTRAK

Penelitian “Pengaruh Pemberian Probiotik dan Antibiotik Terhadap Rasio Yolk/ Albumen dan Haugh Unit telur Itik Tegal Yang Dipelihara Secara Terkurung” telah dilaksanakan pada tanggal 14 juni – 19 agustus 2024. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membandingkan pengaruh pemberian probiotik dan antibiotik terhadap rasio yolk/ albumen dan haugh unit telur itik tegal. Materi yang digunakan dalam penelitian yaitu Itik Tegal berjumlah sebanyak 540 ekor dengan umur produktif yaitu 12 bulan yang dipelihara di Kelompok Ternak Tani Itik (KTTI) Berkah Abadi kota Tegal. Pakan yang di digunakan terdiri dari nasi aking 30,30%, dedak 45,46%, ikan giling 22,73%, dan konsentrat 1,51%, dengan kandungan nutrisi pakan PK 15,66%, LK 6,95%, SK 38,70%, Abu 9,88%, BETN 25,81%, Ca 8,2%, P 1,93% dan energi metabolik 2.900 kkal/kg, probiotik *Lacsapro* yang terdiri dari *Lactobacillus sp.* dan *Saccharomyces cerevisiae*, dan antibiotik. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan rancangan acak lengkap yang terdiri dari L1 (pakan basal), L2 (pakan basal + probiotik lacsapro), L3 (pakan basal + antibiotik) dengan masing-masing perlakuan diulang sebanyak 6 kali. Data penelitian dianalisis dengan analisis variansi (ANOVA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai dari Rasio Yolk/ Albumen yang dihasilkan berkisar 0.72 – 0.73 gram dengan nilai rata-rata 0.73 ± 0.03 gram dan hasil dari *Haugh Unit* berkisar 88.86 – 90.11 dengan nilai rata-rata 89.40 ± 1.95 . Berdasarkan hasil penelitian pemberian Probiotik *Lacsapro* dan pemberian antibiotik pada pakan belum memberikan pengaruh nyata terhadap nilai rasio yolk/ albumen, serta *haugh unit* telur itik Tegal.



ABSTRACT

The study “The Effect of Probiotics and Antibiotics on the Yolk/Albumen and Haugh Ratio of Tegal Duck Eggs Raised in Confinement” was conducted on June 14 – August 19, 2024. The purpose of this study was to compare the effect of probiotics and antibiotics on the yolk/albumen and haugh ratio of Tegal duck eggs. The material used in the study was 540 Tegal ducks with a productive age of 12 months which were raised in the Berkah Abadi Duck Farmers Group (KTTI) in Tegal City. The feed used consisted of 30.30% stale rice, 45.46% bran, 22.73% ground fish, and 1.51% concentrate, with a nutrient content of PK 15.66%, LK 6.95%, SK 38.70%, Ash 9.88%, BETN 25.81%, Ca 8.2%, P 1.93% and metabolic energy of 2,900 kcal/kg, Lacsapro probiotics consisting of *Lactobacillus* sp. and *Saccharomyces cerevisiae*, and antibiotics. The research design used was a completely randomized design consisting of L1 (basal feed), L2 (basal feed + lacsapro probiotics), L3 (basal feed + antibiotics) with each treatment repeated 6 times. The research data were analyzed by analysis of variance (ANOVA). The results of the study showed that the value of the Yolk/Albumen Ratio produced ranged from 0.72 – 0.73 grams with an average value of 0.73 ± 0.03 grams and the results of the Haugh Unit ranged from 88.86 – 90.11 with an average value of 89.40 ± 1.95 . Based on the results of the study, the provision of Lacsapro Probiotics and the provision of antibiotics in the feed has not had a significant effect on the value of the yolk/albumen ratio, as well as the haugh unit of Tegal duck eggs.

